

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Etika Penggunaan Qur’an Digital Perpektif Kitab At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Juni 2023



AAN ANUGRAH
NIM. 191320008

ABSTRAK

Nama: Muhamad Wuddy Agnia Ihsan NIM: 191320029, Judul Skripsi Oligarki Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Kitab *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān* Karya Sayyid Quṭb)" Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Oligarki merupakan fenomena sosial dan politik yang telah lama menjadi fokus perhatian ilmu politik. Oligarki dapat dipahami sebagai sebuah sistem kekuasaan yang dikuasai oleh segelintir individu atau kelompok yang memiliki kekuatan atas ekonomi, politik, dan sosial.

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana konsep oligarki dalam Al-Qur'an? (2) Bagaimana pandangan Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān* tentang oligarki?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa konsep oligarki dalam Al-Qur'an dan bagaimana pandangan Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān* tentang oligarki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*library research*) dengan studi tematik, sumber sekundernya dengan cara menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku maupun hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Sedangkan sumber primernya adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan oligarki dalam penafsiran Sayyid Qutb pada *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān*.

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa melalui *Kitab Tafsir fī Zilālil Qur'ān*, menurut Ilyas Ismail bahwa Sayyid Quṭb lebih menekankan negarawan ke dalam aspek *hakimiyah*, *tajhīl*, *jihād*, dan *Ṣaurat al-Islāmiyyah*, sehingga negarawan dapat menuntaskan pemerintahannya melalui konsep yang terdapat di dalam al-Qur'an. Dengan demikian, konsep oligarki tentu saja mencederai konsep negarawan yang terdapat di dalam al-Qur'an, sederhananya yang disampaikan Ilyas Ismail bahwa Sayyid Qutb menekankan *Ṣaurat al-Islāmiyyah* sebagai prinsip negarawan. Akan tetapi, konsep oligarki terbentuk karena segelintir penguasa yang memiliki kepentingannya masing-masing yang mengarah kepada kenegatifan.

Kata Kunci: Oligarki, Al-Qur'an, *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān*.

ABSTRACT

Name: Muhamad Wuddy Agnia Ihsan SRN: 191320029 The Paper With Title “ Oligarchy in Qur'anic Perspective (a Study of the Book Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān by Sayyid Quṭb)” Department of Quranic Sciences and Tafsīr, Faculty of Ushuluddin and Adab, The State Islamic University Of Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Oligarchy is a social and political phenomenon that has long been the focus of political science attention. Oligarchy is a system of power controlled by a handful of individuals or groups with economic, political, and social power.

In this study, the formulation of the problem is arranged: (1) What is the concept of oligarchy in the Qur'an? (2) What is Sayyid Qutb's view in Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān about oligarchy? This study aims to find out the concept of oligarchy in the Qur'an and what is Sayyid Qutb's view in Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'an about oligarchy.

This research uses qualitative methods (library research) with thematic studies, and secondary sources by using literature both in the form of books and research results from previous studies. The primary sources are the Qur'anic verses related to oligarchy in Sayyid Qutb's interpretation of Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān.

The results of the study reveal that through the Tafsir fī Zilālil Qur'an, according to Ilyas Ismail, Sayyid Qutb has emphasized that the oligarchy is in the aspects of hakimiyah, tajhīl, jihād, and Šaurat al-Islāmiyyah so that the oligarchy can complete its operations through the collective power found in the Qur'an. In this way, the colonialism of the oligarchy certainly supersedes the colonialism of the statesmen found in the Qur'an, as Ilyas Ismail stated that Sayyid Qutb listed Šaurat al-Islāmiyyah as the principle of the statesmen. However, oligarchic colonies are created because of a handful of rulers who have their interests which leads to negativity.

Keywords: Oligarchy, Al-Qur'an, Tafsir fī Zilālil Qur'an.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Aan Anugrah

NIM: 191320008

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **AAN ANUGRAH, NIM: 191320008, Judul skripsi: “Etika Penggunaan Al-Qur’an Digital Perpektif Kitab At Tibyan Fi Adabai Hamalatil Qur’an”** telah dapat di ujikan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 15 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Salim Rosyadi, S.Ud., M.Ag

NIP.199106062019031008

ETIKA PENGGUNAAN AI-QUR'AN DIGITAL
(Perspektif Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an Karya
Imam Zakaria Yahya bin Syarif Ad-Din An-Nawawi)

Oleh:

AAN ANUGRAH
NIM: 191320008

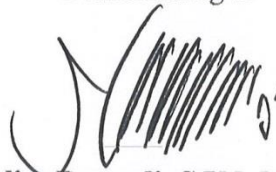
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi.
NIP.197304201999031001

Pembimbing II



Salim Rosvadi, S.Ud. M.Ag.
NIP. 199106062019031008

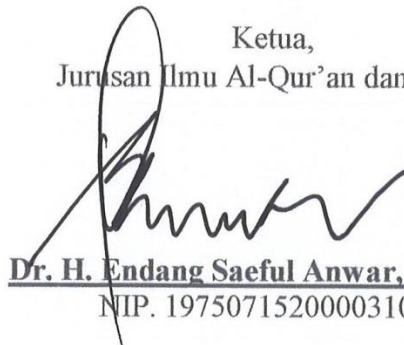
Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.196311151994031002

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Aan Anugrah**, NIM: **191320008**, Judul Skripsi: **Etika Penggunaan Al-Qur'an Digital** (Perspektif Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an karya Imam Zakaria Yahya bin Syarif Ad-Din An-Nawawi), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada tanggal 23 Juni 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah. M. Hum.
NIP. 197208111999032009



Reza Fandana, M.Pd.
NIP. 199105202202001

Anggota

Penguji I

Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP.197708172009011013



Hadian Rizani. S.S. M.Hum.
NIP.198204032011011010

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi.
NIP.197304201999031001



Salim Rosyadi, S.Ud. M.Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan memberikann hak istimewa sebagai mahasiswa yang tidak semua orang dapat merasakannya. Semoga Allah memberikan limpahan kasih sayang yang tak ada batasnya.

Āmīn

MOTTO

**“Jadikan Hari-Harimu Untuk Menambah Ilmu. Dan
Berenanglah di Lautan Ilmu yang Berguna”**

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, bernama Muhamad Wuddy Agnia Ihsan, dilahirkan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa barat pada tanggal 14 Oktober 1999. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan yang bernama Haji Agus Wahyudin dan Nia Mintarsih.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak Darul Bayan (2006),kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sidamukti 2. Setelah lulus Sekolah Dasar pada Tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di yayasan yang sama yakni Madrasah Tsanawiyah (2015) dan Madrasah Aliyah Al-Ihsan Pandeglang (hingga Tahun 2018).

Setahun kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Muhamad Wuddy Agnia Ihsan NIM: 191320029, Judul Skripsi Oligarki Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Kitab Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān Karya Sayyid Quṭb)**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsīr.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan arahan.
5. Bapak Dr. H. Badruddin, M.Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Hafidz Taqiyuddin, M.A, Hk. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Bapak Rijal selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Abuya KH. Asymuni. M. Noor beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ihsan Pandeglang yang diharapkan selalu barokah ilmunya, serta agar saya senantiasa mendapatkan ridho beliau semua bagi saya pribadi.
10. Laki-laki terhebat yang bernama H. Agus Wahyudin. Ayahanda saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi versi terbaiknya, semoga baba selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Wanita yang paling tulus sekaligus pendidik terbaik sejak saya kecil yang bernama ibu Nia Mintarsih. Ibu saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu mempunyai kalimat indah yang dapat meyakinkan bahwa saya bisa melakukan segala hal terbaik.

12. Keluarga besar yang selalu ingat setiap saya pulang ke rumah untuk mengucapkan kalimat “semangat, semoga segera sidang munaqosah” sehingga saya yakin bahwa itu adalah motivasi dan salah satu do’a baik agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsīr dan teman-teman organisasi yang pernah saya ikuti.
14. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga selalu dalam keberkahannya. Saya berharap sekiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 Mei 2023

Penulis

Muhamad Wuddy Agnia Ihsan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلاوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةِ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةِ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP OLIGARKI	17
A. Pengertian Oligarki.....	17
B. Pendapat Para Tokoh Mengenai Oligarki	21
C. Bentuk-Bentuk Oligarki	28

1. <i>Warring Oligarchy</i>	28
2. <i>Rulling Oligarchy</i>	29
3. <i>Sultanistic Oligarchy</i>	31
4. Oligarki Sipil.....	32
D. Peta Konsep	33
BAB III RIWAYAT HIDUP SAYYID QUTB	34
A. Biografi Sayyid Qutb.....	34
B. Riwayat Pendidikan.....	36
C. Karya-Karya Sayyid Qutb	38
D. Seputar Tafsir <i>Fī Żilāl Al-Qur’an</i>	40
1. Latar Belakang Penulisan tafsir	40
2. Metode Tafsir.....	43
3. Corak Tafsir	45
4. Kelebihan Serta Kekurangan Tafsir <i>Fī Żilāl Al-Qur’an</i>	47
BAB IV OLIGARKI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN	50
A. Konsep Oligarki Dalam Al-Qur’an.....	50
1. Kepemimpinan Berpolitik Menurut Sayyid Qutb	50
2. Sistem Kekuasaan Pemerintahan Menurut Sayyid Qutb	53
B. Karakteristik Penguasa Oligarki Menurut tafsir <i>Fī Żilāl Al-Qur’an</i>	55
1. Peran Fir’aun Merepresentasikan Penguasa Zalim dan Peran Haman dalam Merepresentasikan Teknokrat yang Berperilaku Curang	56
2. Peran Qarun Merepresentasikan Penguasa yang Serakah dan Menimbun Kekayaan	58
3. Peran Bal’am Merepresentasikan Ulama Penjilat dan Budak Penguasa	60

BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66